



BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG PAS DAN JIP

A. LATAR BELAKANG PAS DAN JIP

Penelitian tentang keterlibatan perempuan sebagai calon legislatif dalam pemilu ini melibatkan perbandingan di antara dua buah partai politik Islam yaitu Partai Islam Se-Malaysia (PAS) yang bergerak di Malaysia dengan Jamaah Islami Pakistan (JIP) yang bergerak di Pakistan. Bagi tujuan penelitian ini, memahami penubuhan, latar belakang organisasi, dasar dan tujuan setiap partai berkenaan amat penting, termasuk juga catatan tentang keterlibatan partai-partai tersebut sebagai partai Islam di dalam pemilu di negara masing-masing. Kerna kajian ini memberi tumpuan terhadap sikap partai-partai tersebut dalam menanggapi kedudukan aktivitas perempuan sebagai calon mewakili partai masing-masing dalam pemilu. Maka dalam menentukan sikap dan pendirian partai-partai tersebut, mempunyai institusi masing-masing yang berperanan membentuk dasar partai dalam semua perkara, termasuk soal aktivitas perempuan sebagai calon dalam pemilu. Bab ini secara khusus akan menjelaskan tentang hal-hal tersebut di atas terhadap sasaran kajian yaitu PAS dan JIP.

a) Partai Islam Se-Malaysia (PAS)

Parti Islam Se-Malaysia (PAS) merupakan satu-satunya partai yang bergerak dengan dasar dan cita-cita Islam di Malaysia semenjak tahun 1951. PAS juga merupakan antara partai politik yang pertama ditubuhkan di Malaysia kerna ia telah muncul semenjak sebelum merdeka dan masih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergerak aktif sampai hari ini. Bahkan, PAS juga merupakan salah satu partai yang mempunyai kerajaan yang memerintah beberapa negara bagian di Malaysia, selain muncul sebagai partai pembangkang yang utama di negara itu.

Sejarah perjuangan PAS adalah berlanjutan daripada perjuangan para ulama di Tanah Melayu dalam memperjuangkan kemerdekaan setelah dijajah oleh Portugis (1511-1641), Belanda (1641-1824) dan British (1786-1957), sekaligus membentuk semula sistem pemerintahan Islam. Berawal dari penubuhan Jam'iyatul Rusyidiah di Pulau Penyengat, Riau pada 1878, pergerakan politik secara organisasi mulai berkembang di Tanah Melayu termasuk tersebarnya pengaruh Sarekat Islam pada tahun 1920-an, kemudian membawa kepada gagasan Persatuan Ulama Semenanjung pada akhir 1930²⁰. Setelah usai Perang Dunia Kedua pada 15 Agus 1945, pergerakan politik kepartian yang berkembang ketika itu mendorong pula para ulama di Tanah Melayu menubuhkan Majlis Tertinggi Agama Malaya (MATA) pada 1947, dan diikuti oleh Hizbul Muslimin pada 1948. Apabila Ordinan Darurat 1948 diperkenalkan, pergerakan Hizbul Muslimin menjadi lumpuh, lalu para ulama bergerak dalam Bahagian Agama dan Pelajaran Umno mulai 1949²¹.

Dari Bahagian Agama dan Pelajaran Umno ini, para ulama menganjurkan dua Persidangan Ulama Malaya pada 1950 dan 1951 yang

²⁰ Roff, William R, *The Origin of Malay Nationalism*, (Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1994); Riduan Mohd Nor dan Mohd Fadli Ghani, *Ulama' Dalam Sorotan Perjuangan Kemerdekaan*, (Batu Caves: MHI Publication, 2007)

²¹ Nabir Abdullah, *Maahad II Ihya Assyarif Gunung Semanggol 1934-1959*, Jabatan Sejarah Universiti Kebangsaan Malaysia, 1976

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan usul menubuhkan Persatuan Ulama Malaya pada 23 Ogos 1951 di Kuala Lumpur untuk mengatasi kegagalan Umno membela kepentingan Islam. Pada 24 November 1951, Persatuan Ulama Malaya telah mengadakan persidangan penubuhannya di Bagan Tuan Kechil, Seberang Perai, Pulau Pinang yang telah melantik kepimpinan dan meluluskan undang-undang dasarnya. Dalam persidangan ini, Haji Ahmad Fuad Hassan, mudir Madrasah al-Masriyah, Bukit Mertajam telah dipilih sebagai Yang Dipertua persatuan yang kemudiannya dinamakan dengan nama baru, Persatuan Islam Se-Malaysia atau ringkasan PAS²². Pada 1963, PAS telah menukar nama kepada Persatuan Islam Se-Tanah Melayu (PAS) dan akhirnya dikenali sebagai parti Islam Se-Malaysia (PAS) mulai 1973, yaitu nama yang dipakai sehingga hari ini²³.

Semenjak PAS didirikan pada 23 Agus 1951, partai ini telah berkembang ke seluruh Tanah Melayu, di mana ketika Tanah Melayu mencapai kemerdekaan pada 31 Augustus 1957, PAS telah mempunyai cawangan di seluruh Tanah Melayu. Kemudian, setelah Malaysia didirikan pada 1963, PAS mula berkembang ke Borneo mulai 1965. PAS juga telah berjaya membentuk kerajaan melalui pemilu apabila menguasai tampuk pemerintahan di beberapa negara bagian seperti Kelantan (1959-1978 dan

²² Safie Ibrahim, *The Islamic Party Of Malaysia : Its Formative Stages and Ideology*, Nuawi Ismail, Kelantan, 1981

²³ Tentang sejarah penubuhan dan perkembangan PAS, sila lihat Farish A Noor, *Islam Embedded :The Historical Development of The Pan Islamic Party 1951-2003*, (Kuala Lumpur MSRI, 2004) ; Ibnu Hasyim, *PAS Kuasai Malaysia? 1950 Sejarah Kebangkitan dan Masa Depan*, (Kuala Lumpur: GG Edar, 1993); Nashruddin Mat Isa, *50 Tahun Mempelopori Perubahan : Menyingkap Kembali Perjuangan PAS 50 Tahun*, (Batu Caves Penerbitan Ahnaf, 2001); Funston, N. John, *Malay Politics in Malaysia : A Study of Umno and PAS*, (Petaling Jaya: Heinemann, 1981)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1990-kini), Terengganu (1959-1961 dan 1999-2004) Kedah (2008-2013), Perak (2008-2009), Selangor (2008-kini), di samping PAS menyertai pakatan politik Barisan Nasional untuk memerintah Malaysia pada 1973 hingga 1977. Sepanjang sejarah PAS dalam politik Malaysia, selain bergerak sendirian, PAS juga turut mengadakan beberapa kesepakatan politik dengan partai-partai pembangkang dalam usahanya untuk menguasai politik Malaysia. Antara kesepakatan politik yang pernah disertai oleh PAS termasuklah Barisan Nasional (BN) (1974-1977), Harakah Keadilan Rakyat (HAK) (1986), Angkatan Perpaduan Ummah (APU) (1989-1996), Barisan Alternatif (1999-2008) dan Pakatan Rakyat (2008 hingga sekarang). Sepanjang jatuh bangun perkembangan politik PAS ini, ia telah dipimpin oleh beberapa tokoh sebagai Yang Dipertua Agung atau Presiden, yaitu Haji Ahmad Fuad Hassan (1951-1953), Dr Haji Abbas Alias (1956-1956), Profesor Dr Burhanuddin al-Helmy (1956-1969), Datuk Mohd Asri Haji Muda (1969-1982), Haji Yusof Rawa (1982-1988), Datuk Haji Fadzil Noor (1988-2002) dan sekarang dipimpin pula oleh Datuk Seri Haji Abdul Hadi Awang semenjak 2002.

b) Jamaat Islami Pakistan (JIP)

Jamaat Islami Pakistan (JIP) merupakan pertubuhan politik Islam yang muncul pada 1941 kesan dari kritikan-kritikan terhadap partai Islam sebelumnya, Liga Muslim yang dianggap sekular oleh Abu al-A'la al-Maududi. Setelah itu, muncul pula beberapa partai Islam yang sama-sama bersaing dengan JIP seperti Jamiat Ulama Pakistan, Jamiat Ulama Islam,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tehrik Jafariah Pakistan dan Jamaat Ahli Hadis. JIP muncul sebagai sebuah partai Islam fundamentalis yang berpengaruh di Pakistan dan banyak mempengaruhi gerakan Islam di seluruh dunia.

Kejatuhan Kerajaan Mughal di India pada 1857 telah membentuk beberapa pergerakan kesedaran Islam dengan dipelopori oleh tokoh-tokoh reformis seperti Syed Ahmad Khan (1817-1899) dan Muhammad Iqbal (1877-1938). Akhirnya pada 1906 telah ditubuhkan All Indian Muslim League (AIML) yang menuntut supaya ditubuhkan negara baru untuk umat Islam, yaitu Pakistan yang dipisahkan daripada India²⁴. Kemudian, pada 1919, dengan pengaruh Syah Waliyullah ad-Dehlawi (1703-1762) telah ditubuhkan Jamaah Ulama Hind (JUH) oleh ulama tradisional aliran Deobandis yang turut menyertai pergerakan nasionalis di India. Perkembangan politik etnis Hindu-Muslim di India kemudiannya membawa kepada kerusuhan etnis pada 1926, yaitu setelah Gerakan Khilafat 1919-1921 gagal menegakkan semula sistem khilafah. Pada 1927, seorang tokoh agama, Abul Ala al-Maududi telah menerbitkan risalah berjudul al-Jihad fil Islam yang mengkritik aliran nasionalis yang didukung oleh tokoh-tokoh AIML dan JUH yang bekerjasama dengan Indian Congress, pergerakan Khilafat yang berasaskan nasionalisme India,

²⁴ Parveen Shaukat Ali, *The Political Philosophy of Iqbal*, (Lahore: Vanguard Books, 1978); KK Aziz, *Party Politics in Pakistan 1942-1958*, (Lahore: tanpa penerbit, 1956); Leonard Binder, *Religion and Politics in Pakistan*, (Los Angeles: The University of California Press, 1961); Jamiluddin Ahmed, *Early Phase of Muslim Political Movement in India*, (Lahore: Progressive Books, 1967); Ziaul-Hasan Faruki, *The Deoband School and the Demand for Pakistan*, (Lahore: Progressive, 1980); Lal Bahadur, *The All India Muslim League. Its Leadership and Achievements*, 1979, Tesis PhD, University of Agra.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain turut menolak pemikiran modernis Syed Ahmad Khan dan juga gagasan pemisahan Pakistan dari India.

Di belakang kritikan ini, al-Maududi telah menghasilkan karya *Toward Understanding Islam* pada 1930 dan menghasilkan artikel serial dalam majalah *Tarjuman al-Quran* yang mengusulkan penubuhan sebuah partai Islam yang baru, dan mengundang pendukung pemikirannya untuk satu pertemuan di rumahnya di Islamic Park, Lahore pada 21 Agustus 1941. Pertemuan yang dihadiri oleh 75 orang penyokong al-Maududi ini telah berjaya menubuhkan Jamaat Islami yang pada awalnya meliputi seluruh benua India (Pakistan, India, Bangladesh, Nepal, Jammu dan Kashmir serta Sri Lanka hari ini)²⁵. Bagi mencapai tujuan Jamaat Islami, sebuah perkampungan Islam, *Dar al-Islam* telah dibuka di Pathankot, Punjab Timur yang didiami oleh anggota Jamaah Islami sebagai model negara Islam. Pada 15 Agustus 1947, India dipecahkan menjadi beberapa negeri yaitu wilayah Islam dikenali sebagai Pakistan (meliputi Pakistan dan Bangladesh), wilayah Hindu dikenali sebagai India dan wilayah bertikai dikenali sebagai Jammu dan Kashmir. Akibat perpecahan ini, mulai 1953, Jamaah Islami telah berpecah menjadi tiga yaitu Jamaah Islami Pakistan, Jamaah Islami Hind dan Jamaah Islami Kashmir. Pada 1971, Pakistan Barat dan Pakistan Timur telah berpecah membentuk Pakistan (barat) dan Bangladesh (timur), yang sekaligus membuatkan Jamaah Islami Pakistan terpecah membentuk Jamaah Islami Bangladesh di

²⁵ Abu A'la al-Maududi, *Proceeding Jamaat-i-Islami*, Lahore, 1962.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara baru itu²⁶. Pada masa ini, terdapat juga Jamaah Islami di negara-negara sub-kontinen seperti Nepal, Sri Lanka dan Maladewa.

Jamaah Islami Pakistan (JIP) yang aktif mengembangkan pemikiran politik Islam pada mulanya menentang pemecahan India, tetapi kemudiannya berusaha menjadikan Pakistan sebagai sebuah negara Islam. Dalam menghadapi perjuangannya, JIP telah menentang gerakan Qadiani di Pakistan yang menyebabkan pengasasnya, Abu Ala al-Maududi ditangkap dan dijatuhkan hukuman mati pada 1953, tetapi dibebaskan pada 1955. Pembebasan al-Maududi pada Mei 1955 telah membolehkan JIP mempengaruhi pemerintah Pakistan memasukkan tuntutan-tuntutan JIP ke dalam Perlembagaan Republik Islam Pakistan pada Mac 1956. Tetapi, pada 7 Oktober 1958, Presiden Iskandar Mirza telah membatalkan perlembagaan ini dan membawa kepada kudeta oleh Field Marshal Muhammad Ayub Khan pada 27 Oktober 1958. Undang-undang Darurat diperkenalkan yang menyebabkan semua partai politik termasuk JIP diharamkan mulai 1958 hingga 1962²⁷. Setelah partai politik dibenarkan berawal pada 1962, JIP kembali bergerak tetapi pergerakan JIP kembali terbatas pada 6 Januari 1964 apabila semua pimpinan terkemuka JIP

²⁶ Tentang sejarah penubuhan dan perkembangan JIP, sila lihat Khalid B Syed, *The Jamaat-i-Islami Movement in Pakistan*, (Pacific Affairs, 1958) vol. 30; Riyaz Ahmed, *Maulana Maududi and The Islamic State*, Tesis PhD, University of Durham, 1974; Hafizur Rahman Ahsan, *Jamaat-i-Islami Aur Mashriq Pakistan*, (Lahore: Jamaat al-Islami Publication, 1959); Kalim Bahadur, *The Jamaat-i-Islami of Pakistan. Political Thought and Political Action*, (Delhi: Chitana Publication, 1978); Ali Ahmed Khan, *Jamaat-i-Islami Pakistan*, (Lahore: tanpa penerbit, th); Khaled Rahman, Muhibah Haq Sahibzada dan Mushfiq Ahmed, *Jannaat e-Islami and National and International Politics*, (Islamabad: Bood Traders, 1999)

²⁷ Khaled B Sayed, *The Political System of Pakistan*. (Boston: Houghton Mifflin Company, 1967) h. 93-100.

ditahan termasuk al-Maududi dan dijatuhkan hukuman mati, manakala JIP sekali lagi diharamkan. Namun begitu, pada 25 Oktober 1964, semua pimpinan JIP dibebaskan dan partai Islam itu dibenarkan untuk kembali bergerak.

Pada 1965, tercetus Perang Indo-Pakistan di mana JIP telah menyeru kepada jihad mempertahankan kedaulatan Pakistan, diikuti oleh Pemilu 1970 yang membawa kepada perpecahan dengan Bangladesh pada 1971. Setelah itu, al-Maududi telah berundur dari kepemimpinan JIP dan digantikan oleh Mian Tufail Mohammad, dan semenjak itu JIP terus berkembang sehingga JIP memimpin pakatan politik Muttahida Majlis Amal (MMA) yang menggabungkan enam buah parti politik Islam dan menguasai 53 kerusi di provinsi Khyber Pakhtunkhwa untuk membolehkan mereka menguasai Wilayah tersebut. Sepanjang Sejarah JIP, mereka telah beberapa kali membentuk kesepakatan politik termasuk kesepakatan dengan Liga Muslim dan Nizam Islami pada 1956, selain kesepakatan MMA yang bentuk pada 2002. JIP sejak ditubuhkan dipimpin oleh beberapa orang Amir yaitu Maulana Abul A'la al-Maududi (1941-1972), Maulana Amin Ahsan Islahi (pemangku 1953–1955), Maulana Mas'ud Alam Nadvi (pemangku 1964), Mian Tufail Mohamed (1972-1987), Qazi Hussain Ahmed (1987-2008), Syed Munawar Hassan (2008-2014) dan sekarang dipimpin oleh Siraj al-Haq.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. DASAR, TUJUAN DAN STRUKTUR ORGANISASI PAS DAN JIP

a) PAS

Sebagai sebuah partai Islam, PAS telah mendukung Islam sebagai dasar perjuangannya di mana kedudukan Islam sebagai dasar atau pegangan partai ini tercantum di dalam undang-undang dasarnya, Fasal 3 yang menyebut “Dasar PAS ialah Islam”²⁸. Untuk memperkuat dasar ini, PAS menetapkan bahwa al-Quran, as-Sunnah, ijmak ulama dan dias menjadi sumber hukum tertingginya²⁹, Selain kedudukan Majelis Syura Ulama PAS yang dianggotai oleh para ulama PAS sebagai badan pengawal dasar supaya partai Islam ini tidak tergelincir daripada sumber hukumnya³⁰. Undang-undang dasar PAS juga telah menetapkan bahwa tujuan penubuhan PAS adalah untuk menyempurnakan ketakwaan kepada Allah dan kebaktian sesama manusia dengan melaksanakan amar makruf dan nahi mungkar dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara³¹. Secara khusus, ditetapkan tujuan PAS adalah untuk memperjuangkan wujudnya sebuah masyarakat dan pemerintahan yang melaksanakan nilai-nilai hidup dan hukum-hukum Islam, selain mempertahankan kesucian Islam dan kemerdekaan negara³².

Bagi melaksanakan tujuan PAS ini, usaha-usaha PAS digerakkan melalui organisasi partai yang dibentuk dengan struktur khusus yaitu

²⁸ *Perlembagaan PAS* (Pindaan) 2011, Fasal 3

²⁹ *Perlembagaan PAS* (Pindaan) 2011, Fasal 7(1)

³⁰ *Perlembagaan PAS* (Pindaan) 2011, Fasal 8

³¹ *Perlembagaan PAS* (Pindaan) 2011, Muqaddimah

³² *Perlembagaan PAS* (Pindaan) 2011, Fasal 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan Majelis Syura Ulama PAS sebagai badan pengawal dasar³³, Mukhtar Tahunan PAS sebagai badan permesyuaratan tahunan³⁴ dan Jawatankuasa Kerja PAS sebagai badan pelaksana dasar PAS³⁵. Pada dasarnya, PAS memiliki organisasi empat tingkat yaitu PAS Pusat di peringkat nasional, Badan Perhubungan PAS Negeri di peringkat negara bagian, PAS Kawasan di peringkat daerah atau kawasan parlemen dan PAS wilayah di peringkat kampung atau kelurahan. Dalam organisasi pelaksana dasar PAS, Jawatankuasa Kerja PAS turut mempunyai empat tingkat organisasi iaitu Jawatankuasa Kerja PAS Pusat, Jawatankuasa Badan Perhubungan PAS Negeri, Jawatankuasa Kerja PAS Kawasan dan Jawatankuasa Kerja PAS Cawangan. Selain itu, organisasi PAS juga terbentuk melalui beberapa sayap iaitu Dewan Ulama PAS, Dewan Pemuda PAS dan Dewan Muslimat PAS yang setiap satunya juga mempunyai tingkat organisasi di peringkat pusat, negara bagian, kawasan dan cawangan³⁶. Dengan struktur organisasi inilah PAS bergerak dalam mencapai tujuannya.

b) JIP

JIP adalah sebuah gerakan Islam fundamentalis yang muncul kerna kritikan pengagasnya di atas beberapa pertubuhan Islam sebelumnya mempraktikkan Islam yang sebenar. “Ideologi Islam” yang didukung oleh JIP sebagai dasarnya telah dinyatakan oleh al-Maududi di dalam Tarjuman

³³ *Perlembagaan PAS* (Pindaan) 2011, Fasal 8(1)

³⁴ *Perlembagaan PAS* (Pindaan) 2011, Fasal 18

³⁵ *Perlembagaan PAS* (Pindaan) 2011, Fasal 25-34

³⁶ *Perlembagaan PAS* (Pindaan) 2011, Fasal 43-74

al-Quran yang diterbitkan pada April 1941, berkenaan rencana al-Maududi menubuhkan sebuah parti Islam yang baru untuk membedakan JIP dengan Liga Muslim yang mendukung ideologi nasionalisme³⁷. Dalam memperjelaskan perbezaan dasarnya dengan golongan nasionalisme, partai baru ini hanya dikhususkan kepada 'orang yang sungguh-sungguh beriman dan bertaqwa", yaitu orang yang ikhlas berjuang menegakkan kalimah Allah dan mencari keredhaan-Nya." Bertolak daripada dasar Islam ini, JIP telah menggariskan dua tujuannya yaitu untuk 'menegakkan kedaulatan Tuhan di muka bumi" dan "menjadikan Islam sebagai sistem dan jalan hidup di atas dunia³⁸". Bagi mencapai tujuan ini, pergerakan Jamaah Islami adalah meliputi seluruh dunia dengan Pakistan sebagai tapak permulaannya.

Bertolak dari tujuan JIP yang mau menegakkan kedaulatan Tuhan, JIP memperjelaskan tentang konsep hukumat ilahiyah (kedaulatan Tuhan) sebagai satu konsep teologis yang diterapkan dalam pemikiran politik³⁹. Atas asas ini JIP menolak faham nasionalisme atau perkauman yang dianggap bertentangan dengan konsep kemanusiaan yang diajar oleh Islam. Negara yang tidak menegakkan kedaulatan Tuhan adalah negara asobiyah jahiliyah, sedangkan tujuan seorang Muslim adalah untuk berdakwah mengajak manusia ke jalan Allah dan membentuk masyarakat

³⁷ *Tarjuman al-Quran*. April 1941

³⁸ *Dastur Jamaat-i-Islami* 1941, Fasal I

³⁹ Bagi al-Maududi, kedaulatan Tuhan bermaksud "Tuhan adalah Pencipta, Penguasa dan Pemegang Kekuasaan Tertinggi ke atas seluruh alam semesta. Manusia harus mengatur hidupnya sesuai dengan kehendak Tuhan dan mengikuti petunjuk-Nya..." Abu al-A"la al-Maududi, *Islam Nizam Aur Maghribi La Dini Jamhuriyat*, Panthakot, 1947

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang Islami⁴⁰. Dalam konsep pemerintahan Islam yang menegakkan kedaulatan Tuhan, menurut al-Maududi, disebut sebagai *a divine democratic government* (pemerintahan demokratik yang berdasarkan ke-Tuhanan) atau disebut sebagai *theo-democracy* (demokrasi ke-Tuhanan)⁴¹.

Dari aspek struktur organisasi, JIP adalah sebuah partai yang mempunyai struktur yang unik karena mereka mengadaptasikan model kepemimpinan Khulafa ar-Rasyidin pada strukturnya. Organisasi JIP terdiri daripada Amir, Majlis Syura, Qayyam dan Ketua-ketua Bagian. Amir adalah pemimpin tertinggi partai dengan memegang kuasa eksekutif dan legislatif, manakala Majlis Syura menjadi penasihat kepada Amir dalam menjalankan tugas legislatif. Qayyam juga merupakan sekretaris jeneral dan Ketua-ketua Bagian adalah pembantu Amir dalam menjalankan tugas eksekutif.⁴² Pada awalnya Amir memegang jabatan seumur hidup kecuali dia meletak jabatan atau berhalangan, tetapi mulai 1957, perlantikan Amir ditetapkan untuk berjalan lima tahun sahaja, tetapi boleh dilantik semula ahli-ahlinya⁴³. JIP mempunyai struktur hampir sama di peringkat cabang yang diketuai Amer Cabang, selain mempunyai pemesyuaratan tahunan atau Ijtimak al-Am, di mana seluruh ahli diberi kuasa membuat referendum jika Amir dan Majlis Syura tidak sependapat dalam sesuatu perkara. Keanggotaan Majlis Syura pada awalnya berjumlah

⁴⁰ Perbincangan tentang pemikiran kedaulatan Tuhan ini, lihat Yusril Ihza Mahendra, *Modernisme dan Fundamentalisme Dalam Politik Islam. Perbandingan Partai Masyumi (Indonesia) dan Partai Jamaat-i-Islami (Pakistan)*. (Jakarta: Paramadina, 1999), h. 97-101.

⁴¹ Maududi, *Islamic Law and Constitution*, (Lahore, 1962) h. 51

⁴² *Dastur. Jamaat-i-Islami 1941*, Fasal 10.

⁴³ Riduan Mohamad Nor, *Sejarah dan Perkembangan Gerakan Islam Abad Moden*, (Batu Caves: Jundi Resources, 2014), h. 118.

12 orang yang dilantik oleh Amir, kemudian meningkat kepada 16 orang pada 1951, 60 orang pada 1972 dan semenjak 1989 ia mempunyai 100 orang anggota.

C. PEMBUAT DASAR PAS DAN JIP

a) PAS

Pada saat PAS ditubuhkan, dasar PAS dipegang Jawatankuasa Kerja Agung PAS sebagai badan pemesyuaratan tertinggi partai dengan Dewan Ulama PAS sebagai badan penasihat hukumnya. Dalam memutuskan perkara-perkara yang besar dan penting, Dewan Ulama PAS akan terlebih dahulu memutuskan dari segi kedudukan hukum syarak, kemudian dasar partai ditentu oleh Jawatankuasa Kerja Agung PAS sebagai badan tertinggi yang memiliki kuasa eksekutif dan legislatif partai. Satu lagi badan legislatif yang penting dalam PAS ialah Mesyuarat Agung Tahunan atau Muktamar Tahunan yang juga berkuasa menentukan dasar-dasar PAS sebagai badan permersyuaratan tahunan yang melibatkan perwakilan dari seluruh Malaysia. Muktamar Tahunan PAS pula ditetapkan oleh Undang-undang Tubuh PAS bahwa kuasa pemutus dasarnya tidak boleh menyanggahi sumber hukum PAS iaitu al-Quran, as-Sunnah, ijmak ulama dan juga qiyas, di mana Dewan Ulama PAS berkuasa menentukan apakah keputusan PAS bercanggah atau tidak dengan sumber-sumber hukum tersebut.

Pada 1983, telah berlaku perubahan struktur organisasi PAS apabila Majlis Syura Ulama PAS ditubuhkan dan mempunyai kuasa dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkara berikut. Pertama, memutuskan dasar PAS dan memastikan anggota PAS mematuhi dasar partai; kedua, menafsir Perlembagaan PAS; dan ketiga, mengawal tata tertib para anggota partai. Dengan kedudukan Majelis Syura Ulama PAS sebagai badan pemegang dasar partai, Jabatan Agung PAS telah bertindak sebagai badan eksekutif yang melaksanakan dasar-dasar yang diputuskan oleh Majelis Syura Ulama PAS. Muktamar Tahunan PAS kekal sebagai badan permesyuaratan tahunan yang boleh memutuskan dasar-dasar utama PAS dengan ketetapan yang tidak bercanggah dengan sumber hukum PAS. Sedangkan Majelis Syura Ulama PAS boleh menentukan supaya setiap dasar dan kegiatan PAS tidak bercanggah dengan sumber hukum tersebut. Maka, dalam konteks pembicaraan ini, pendirian Majelis Syura Ulama PAS terhadap kedudukan perempuan sebagai calon dalam pemilu dianggap sebagai pendirian rasmi PAS.

b) JIP

Semenjak ditubuhkan, Dustur Jamaah Islami telah menetapkan bahwa Amir mempunyai kedudukan tertinggi di dalam partai ini dengan mempunyai fungsi legislatif dan juga eksekutif yang berkuasa ke atas dasar JIP⁴⁴. Setelah Amir dilantik, dia akan menyampaikan pidato pertanggungjawabannya dan akan diberikan bai'ah sebelum dia melantik anggota Majelis Syuranya. Amir juga mempunyai kuasa untuk melantik dan memecat sekretaris jeneral, ketua-ketua bagian dan amir cabang partai

⁴⁴ JIP telah menetapkan syarat untuk dilantik sebagai Amir ialah lelaki mukmin terbaik daripada semua anggota, berilmu, bertaqwa, berwibawa, kemampuan memimpin dan mempunyai tekad memajukan partai. Lihat *Tajuman al-Quran*, 1942, Vol. 38, No.3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kan saja, mengikut pertimbangannya sendiri. Amir tidak terikat dengan nasihat Majlis Syura, bahkan boleh memveto keputusan Majlis Syura⁴⁵. Dalam kata lain, kedudukan Amir sangat kuat karena dia tidak dikontrol oleh badan atau unit apa pun dalam menjalankan hak dan kuasanya, kecuali dikontrol langsung dari anggota partainya yang setiap waktu dapat 'menegurnya jika dia membuat kesalahan. Dalam konteks ini, pendapat dan pendirian Amir secara otomatis menjadi pendapat dan pendirian JIP. Menurut Masudul Hassan, sejarah Maududi sebagai Amir JIP adalah sejarah JIP itu sendiri. Kedua-duanya sulit untuk dibedakan⁴⁶.

Dalam konteks pembicaraan tentang JIP ini, Amir adalah institusi yang bertanggung jawab menentukan dasar dan pendirian JIP dalam semua perkara, sedangkan Majlis Syura hanya boleh memberikan nasihat yang tidak mengikat Amir. Satu hakikat yang penting adalah Amir mesti bertindak sesuai dengan hukum Allah dan ahli-ahli JIP wajib mentaati arahan Amir selagi ia tidak bercanggah dengan syariat⁴⁷. Sepanjang sejarah JIP, Amir yang paling terkenal karena kepemimpinan dan pemikirannya ialah Syed Abu al-A'la al-Maududi yang juga pengasas JIP⁴⁸.” Pengaruh al-Maududi sebagai pemikir, filosof dan ideolog JIP telah menyebabkan pandangan, pendirian dan karyanya menjadi dasar JIP.

⁴⁵ Jika veto Amir ditolak oleh Majlis Syura, satu referendum seluruh anggota harus dibuat, di mana jika anggota mendukung pandangan Amir, Majlis Syura wajib dibubarkan, sedang jika anggota mendukung pandangan Majlis Syura, Amir boleh menawarkan perletakan jabatan. *Tarjuman al-Quran*, Vol. 61, No. 31

⁴⁶ Masudul Hasan, Abu al-A'la Maududi and His Thought, Islamic Publication, Lahore, Vol. I. h. 247.

⁴⁷ Kalim Bahadur, *The Jamaat islami of Pakistan*, h. 14

⁴⁸ Selain Maududi, tokoh lain yang pernah menjadi Amir JIP ialah Maulana Amin Ahsan Islahi, Maulana Mas'ud Alam Nadvi, Mian Tufail Mohamed, Qazi Hussain Ahmed, Syed Munawar Hassan dan Siraj al-Haq.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun dalam beberapa isu, pendapat Amir telah ditolak oleh Majelis Syura dan dibawa ke ijtimak akbar, namun kedudukan Amir tidak benak oleh isu seperti ini. Untuk tujuan kajian ini, karya-karya yang dihasilkan oleh al-Maududi⁴⁹ antara 1941 hingga 1972 adalah dianggap sebagai pendirian rasmi JIP atas kedudukan sebagai Amir.

D. PENGLIBATAN PAS DAN JIP DALAM PEMILU

a) PAS

PAS ditubuhkan ketika Tanah Melayu belum mencapai kemerdekaan, tetapi suasana kesedaran politik masyarakat Tanah Melayu yang begitu lantang menuntut kemerdekaan telah mendesak penjajah British melaksanakan pemilu menjelang kemerdekaan untuk membentuk kerajaan sendiri bagi bangsa Melayu. Sejak awal, sebagai sebuah partai politik Islam, PAS telah mengambil pendirian bahwa PAS perlu menyertai pemilu sebagai salah satu wasilah untuk mencapai tujuannya. Pemilu yang pertama kali diadakan sebelum merdeka ialah pada 1955 di mana PAS turut menyertai pemilu ini dengan menghantar 11 calon daripada 52 kursi yang dipertandingkan, di mana PAS berjaya memenangi satu daripada 52

⁴⁹ Sayyid Abu al-A'la al-Maududi lahir di Herderabat. Deccan, India Selatan pada tahun 1903 dan wafat di Amerika Serikat pada tahun 1979. Mendapat pendidikan agama di Madrasah Fawqaniyah dan Madrasah Darul Ulum di Heyderabad. Beliau berhenti belajar karena bapanya meninggal dunia, tetapi karena kebolehan beliau dalam bahasa Urdu, Arab dan Inggris membolehkan beliau belajar sendiri sehingga dapat menguasai ilmu agama, falsafah, ilmu sosial dan ekonomi. Beliau menulis sejak kecil dan menghasilkan ratusan buku, termasuk tafsir 30 juzuk al-Quran, di mana buku-buku diterjemah ke berbagai bahasa. Al-Maududi pada peringkat awal menjadi editor, wartawan dan penulis, selain pernah menjadi Dekan Fakultas Teologi. Semenjak menubuhkan Jamaat Islami pada 1941, seluruh hidupnya ditumpukan kepada partai ini. Lihat Anees Ahmad, tanpa tahun, *Who is Mawdudi?* Lahore; Misbahul Islam Farouqy, 1966. *Introducing Mawdudi*, Karachi; Mayram Jameelah, *Who is Mawdoodi? The Great Mujaddid in Modern Age*, (Lahore: Islamic Publication, 1978); Syed Asad Gilani, *Mawdudi, Thought and Movement*, (Lahore: Islamic Publication 1984)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kursi tersebut. Semenjak itu, setiap kali diadakan pemilu di Malaysia, PAS telah menyertainya. Sepanjang sejarah Malaysia, selepas merdeka, pemilu telah diadakan sebanyak 13 kali dengan kali terakhir diadakan pada tahun 2013⁵⁰.

Secara umumnya, setiap kali pemilu diadakan, PAS berjaya memenangi kursi untuk menghantar wakil ke Dewan Rakyat, yaitu dewan perwakilan rakyat dalam sistem parlemen Malaysia. Pada dekad pertama sesudah merdeka, PAS telah menguasai sekitar 10 ratus kerusi di Dewan Rakyat yaitu antara sembilan hingga 13 kerusi, tetapi pada 1974, karena penyertaan PAS dalam Barisan Nasional, PAS menguasai semua 14 kerusi yang ditandinginya atas lambang Barisan Nasional. Apabila PAS dikeluarkan daripada Barisan Nasional pada 1977, PAS melalui pemilu pada 1978, 1982 dan 1986 dengan pencapaian yang rendah antara satu hingga lima kerusi saja. Antara faktor utama yang melemahkan pencapaian PAS ialah karena partai ini bertanding sendirian. Tetapi pada 1990 dan 1995, PAS telah menguasai tujuh kursi Dewan Rakyat di samping memerintah di Kelantan, kesan daripada kerjasama politik yang dibentuk melalui Angkatan Perpaduan Ummah (APU). Pada 1999, PAS membentuk pula kerjasama partai pembangkang di bawah payung Barisan Alternatif (BA) yang membolehkan PAS menguasai 27 kursi Dewan Rakyat dan memerintah di Kelantan dan Terengganu.

⁵⁰ Tentang penglibatan PAS dalam pemilu, lihat Mohd Hasbie Muda, *PAS dan Pilihan Raya: Analisis Pencapaian Parti Islam Se-Malaysia Dalam Pilihan Raya Umum 1959-2013*, (Petaling Jaya: Megamind Leadership Consultancy, 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JADWAL 2.1: PENCAPAIAN PAS DALAM PEMILU DI MALAYSIA
1955-2016

BIL	TAHUN PEMILU	JUMLAH KERUSI	KERUSI PAS	KERUSI BUKAN PAS	Catatan
1.	1955	52	1	51	
2.	1959	104	13	91	
3.	1864	104	9	95	
4.	1969	144	12	132	
5.	1974	154	14	140	Pakatan BN
6.	1978	154	5	149	
7.	1982	154	5	149	
8.	1986	177	1	176	Pakatan HAK
9.	1990	180	7	173	Pakatan APU
10.	1995	192	7	185	Pakatan APU
11.	1999	193	27	166	Pakatan BA
12.	2004	219	6	213	Pakatan BA
13.	2008	222	23	199	Pakatan BA
14.	2013	222	21	201	Pakatan PR

Sumber: Ubah suai daripada Penyata Pilihanraya Malaysia, 1955-2013

Kejayaan PAS pada 1999 tidak dapat dipertahankan apabila ia tewas mendadak pada 2004 ekoran pertukaran Perdana Menteri dari Dr Mahathir Mohamed kepada Abdullah Ahmad Badawi, di mana PAS kehilangan kerajaan di Terengganu dan hanya mendapat enam kursi Dewan Rakyat. Pada pemilu 2008 pula, PAS telah membuat kejutan dengan menguasai 23 kursi Dewan Rakyat di samping membentuk kerajaan di Kelantan dan Kedah. Pemilu ini telah menyebabkan partai-partai pembangkang membentuk pakatan baru yang dinamakan Pakatan Rakyat yang turut disertai oleh PAS untuk membolehkan mereka membentuk kerajaan di Perak, Selangor dan Pulau Pinang. PAS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudiannya menguasai 21 kursi Dewan Rakyat pada pemilu 2013, di samping memerintah di Kelantan, Selangor dan Pulau Pinang di atas nama PR. Berdasarkan pencapaian PAS dalam 14 kali pemilu ini, termasuk kejayaan PAS beberapa kali memerintah di Kelantan, Terengganu, Kedah, Perak dan Selangor, boleh dikatakan PAS berjaya muncul sebagai sebuah partai yang berkesan dalam sistem demokrasi di Malaysia.

b) JIP

Ketika JIP ditubuhkan pada 1941, dunia sedang berhadapan dengan Perang Dunia Kedua dan gerakan nasionalisme sedang memuncak di India sehingga timbul gerakan pemisahan Pakistan daripada India. Pada 1946, diadakan satu pemilu sebagai referendum rakyat terhadap pemisahan ini, tetapi JIP telah mengambil pendirian supaya ahli-ahlinya tidak memberi suara karena meragui negara Pakistan nanti menjadi sebuah negara Islam di bawah parti sekular, Liga Muslim. Setelah Pakistan terbentuk pada 15 Augustus 1947, JIP telah menyertai pemilu untuk melantik anggota majlis perwakilan rakyat propinsi Punjab pada 1953, tetapi ketika pemilu kebangsaan diadakan pada 1958, telah timbul perbedaan pandangan dalam JIP sama ada mau menyertai pemilu atau sebaliknya. Pada 1956, JIP telah menentang penghapusan dasar *seperate electorate* untuk non Muslim⁵¹, tetapi dengan adanya Undang-undang Dasar Republik Islam Pakistan 1956, Amir JIP berpandangan harus bagi JIP menyertai pemilu untuk

⁵¹ Muhammad Sarwar, *Jamaat-i-Islami Aur Islami Dustur*, (Lahore, tanpa penerbit, 1956) h.127; Maududi, *Rights of Non-Muslim in Islamic State*, (Lahore, tanpa penerbit, 1956) h. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan kuasa pemerintahan pada 1958⁵².

Pergolakan politik di Pakistan yang berlanjutan antara 1956 hingga 1970 bukan sahaja memberi kesan kepada pemilu, tetapi juga terhadap penglibatan JIP dalam pemilu. Dalam tempoh ini, JIP dua kali diharamkan oleh pemerintah yaitu pada 1958 hingga 1962 dan pada 1964, selain beberapa pimpinannya turut ditahan dan dipenjarakan. Pada beberapa pemilu dalam dekad 1960-an, JIP hanya terlibat secara tidak langsung, misalnya dalam pada 1958, JIP membentuk kerjasama dengan Liga Muslim dan Nizam Islami, tetapi dalam Pemilu 1964 dan 1967, JIP menyokong Pergerakan Pakistan Demokratik (PDM). Ketika Pemilu Presiden Pakistan diadakan pada 1965, JIP telah mendukung Fatima Jannah, Walaupun pada dasarnya JIP tidak bersetuju perempuan terlibat dalam pemilu. Setelah berlaku pemulihan demokrasi pasca Perang Indo-Pakistan, JIP membuat pendirian untuk terlibat secara langsung dalam pemilu mulai tahun 1970.

Namun begitu, dalam tempoh 10 kali pemilu antara 1970 hingga 2013⁵³, terdapat dua pemilu yang diadakan di bawah pemerintah militer yaitu pada 1970 dan 1985, sedangkan pemilu yang lain berada di bawah pemerintah awam. Secara umum, pencapaian JIP dalam pemilu adalah masih rendah kecuali pada 1985 dan 2002. Pada 1985, Presiden Zia ul-Haq telah melarang partai politik menyertai pemilu, tetapi calon-calon

⁵² Abul Alfaq, *Sayyid Mawdudi: Savanish Hayat, Tehrik d& Afkar*, (Lahore, th) h. 454

⁵³ Tentang penglibatan JIP dalam pemilu di Pakistan, lihat Pakistan Institute of Legislative Development and Transparency (PILDAT), *The First 10 General Elections of Pakistan: A Story of Pakistan Transition From Democracy Above Rule of Law to Democracy Under of Law, 1970-2013*, (Islamabad: PILDAT, 2013)

bertanding secara individu. JIP yang mendukung pembaharuan Islam Zia ul-Haq mendapat 61 kerusi. Pada 2002 pula, untuk menentang Presiden Prevez Musharaf, JIP telah membentuk pakatan Muttahida Majlis Amal (MMA) yang membolehkan JIP menguasai 53 kursi dan membentuk kerajaan di propinsi Khyber Pakhtunkhwa. JIP juga pernah memboikot pemilu di Pakistan sebanyak dua kali yaitu pada 1997 karena berleluasanya korupsi dalam administrasi pemerintah, serta pada 2008 karena campur tangan Amerika Serikat di Pakistan dalam isu terorisme.

Walaupun JIP mempunyai dasar yang tegas, tetapi JIP biasanya membentuk pakatan politik dalam menghadapi pemilu di Pakistan. Setelah menyertai pemilu secara sendirian pada 1970, JIP telah menyertai kesepakatan Pakistan National Alliance (PNA) dalam Pemilu 1977, sedangkan dalam Pemilu 1988 dan 1990, JIP menyertai pula pakatan Islami Jamhoori Ittihad (IJI) sehingga 1993. Ketika menghadapi Pemilu 1993, JIP telah memimpin pakatan Pakistan Islamic Front (PIF), di mana selepas pemilu ini telah timbul isu korupsi yang sangat besar di Pakistan sehingga Amir JIP, Qazi Hussain Ahmed meletakkan jabatan sebagai senator dan JIP tidak menyertai Pemilu 1997. Dalam suasana politik dunia yang tegang karena serangan ke atas New York pada 2001 yang membawa kepada meletusnya Perang Afghanistan, JIP telah membentuk pakatan MMA yang disertai oleh lima buah partai Islam untuk menghadapi pemilu 2002. Kejayaan MMA dalam pemilu ini telah menyebabkan Amerika Serikat campur tangan sehingga MMA lumpuh pada Pemilu 2008 yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak disertai oleh JIP.

JADWAL 2.2: PENCAPAIAN JIP DALAM PEMILU DI PAKISTAN
1970-2013

BIL	TAHUN PEMILU	JUMLAH KERUSI	KERUSI JIP	KERUSI BUKAN JIP	Catatan
1.	1970	300	4	296	Kerajaan Militer
2.	1977	200	11	189	Pakatan PNA
3.	1985	200	61	139	Kerajaan Militer
4.	1988	207	1	206	Pakatan IJI
5.	1990	207	6	201	Pakatan IJI
6.	1993	207	3	204	Pakatan PIF
7.	1997	207	0	207	JIP boikot pemilu
8.	2002	342	53	289	Pakatan MMA
9.	2008	340	0	340	Pakatan APU
10.	2013	342	3	339	JIP boikot pemilu

Sumber: Ubah suai daripada Election Commission of Pakistan, 1970-2013

D. RUMUSAN

Keseluruhannya, PAS dan JIP merupakan dua buah partai politik Islam yang bergerak aktif masing-masing di Malaysia dan Pakistan. Partai-partai ini mendukung dasar Islam dengan tujuan untuk menegakkan negara Islam yang melaksanakan syariat Allah SWT. Supaya mencapai tujuan tersebut PAS dan JIP telah mengambil pendirian untuk menyertai pemilu sebagai wasilahnya, sehingga masing-masing pernah mengalami jatuh bangun dalam pemilu-pemilu yang mereka lalui. Satu perkara yang membedakan PAS dan JIP ialah dasar PAS dipegang oleh Majlis Syura Ulamanya, manakala dasar JIP ditentukan oleh pendirian Amirnya, di mana Majlis Syuranya hanya boleh memberi nasihat yang tidak mengikat